

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuji mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi, aspek keuangan dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM dengan kompetensi pemilik usaha sebagai variabel mediasi di Kota Bekasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kompetensi pemilik usaha. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh para pelaku UMKM di Kota Bekasi dapat dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki para pelaku UMKM.
2. Aspek keuangan tidak berpengaruh terhadap kompetensi pemilik usaha. Hal ini menunjukkan bahwa aspek keuangan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM di Kota Bekasi tidak dapat dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki para pelaku UMKM.
3. Orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kompetensi pemilik usaha. Hal ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM di Kota Bekasi dapat dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki para pelaku UMKM.
4. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi yang baik akan mempengaruhi kinerja UMKM di Kota Bekasi, dimana dengan memiliki pengetahuan

akuntansi akan membantu para pelaku UMKM sebagai dasar pengambilan keputusan bagi perkembangan kinerja usaha mereka.

5. Aspek keuangan berpengaruh secara langsung terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi aspek keuangan mereka maka semakin baik kinerja yang dihasilkan oleh para pelaku UMKM di Kota Bekasi.
6. Orientasi kewirausahaan berpengaruh secara langsung terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan yang semakin tinggi dapat meningkatkan kemampuan suatu usaha dalam memasarkan produknya, usaha yang semakin inovatif, proaktif, dan berani untuk mengambil risiko cenderung mampu untuk berkinerja dengan baik.
7. Kompetensi pemilik usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pemilik usaha dapat meningkatkan kinerja usaha. Dengan kata lain semakin baik kompetensi yang dimiliki para pelaku UMKM di Kota Bekasi maka akan semakin meningkat juga kinerja usaha mereka.
8. Kompetensi pemilik usaha mampu memediasi pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM, artinya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh para pelaku UMKM di Kota Bekasi dapat ditingkatkan melalui kompetensi pemilik usaha yang dimiliki oleh para pelaku UMKM, sehingga dampaknya dapat meningkatkan kinerja usaha mereka.
9. Kompetensi pemilik usaha tidak mampu memediasi pengaruh aspek keuangan terhadap kinerja UMKM, artinya untuk aspek keuangan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM di Kota Bekasi tidak dapat ditingkatkan melalui

kompetensi pemilik usaha para pelaku UMKM, sehingga tidak akan mempengaruhi kinerja usahanya.

10. Kompetensi pemilik usaha mampu memediasi pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM, artinya orientasi kewirausahaan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM di Kota Bekasi dapat ditingkatkan melalui kompetensi pemilik usaha yang dimiliki oleh para pelaku UMKM, sehingga para pelaku UMKM akan lebih mudah mencari peluang dan merumuskan strategi yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja usahanya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran sebagai berikut :

1. Para pelaku UMKM harus mulai meningkatkan pengetahuan akuntansi mereka salah satunya dengan meningkatkan kompetensi yang dimiliki atau rajin mengikuti pelatihan-pelatihan akuntansi untuk lebih mengasah kemampuan mereka.
2. Sebaiknya para pelaku UMKM dapat terus mengasah kemampuan yang mereka miliki baik melalui pelatihan ataupun seminar yang diadakan, dengan begitu akan membantu mereka untuk dapat mengelola dan menentukan aspek keuangannya dengan baik.
3. Para pelaku UMKM harus mulai meningkatkan orientasi kewirausahaan mereka sehingga lebih mudah untuk menyusun strategi bersaing dan tentu perlu didukung dengan adanya kemampuan yang tepat dan baik.

4. Para pelaku UMKM harus mulai meningkatkan pengetahuan akuntansi yang dimiliki agar dapat lebih dimanfaatkan lagi untuk dijadikan sebagai dasar pengetahuan yang dapat meningkatkan sektor UMKM.
5. Para pelaku UMKM harus lebih memperhatikan aspek keuangan mereka agar modal dan keuntungan yang diperoleh tidak mengalami penurunan sehingga kegiatan operasional akan tetap berjalan lancar.
6. Para pelaku UMKM harus mulai meningkatkan orientasi kewirausahaan mereka dengan melakukan inovasi produk sesuai dengan keinginan pasar atau pelanggan, lebih proaktif dalam mencari peluang-peluang usaha baru dan berani mengambil berbagai risiko usaha yang mungkin terjadi sebagai konsekuensi dari keinovasian dan keproaktifan.
7. Para pelaku UMKM harus mulai meningkatkan kompetensi mereka karena terbukti dengan memiliki kompetensi kewirausahaan akan mampu mendorong kesuksesan bisnis para pelaku UMKM.
8. Para pelaku UMKM harus mulai meningkatkan pengetahuan akuntansi mereka, salah satunya dengan menambah wawasan dan kompetensi yang dimiliki mereka agar memudahkan mereka dalam mengambil keputusan untuk usaha yang dijalankan.
9. Sebaiknya para pelaku UMKM dapat lebih memperhatikan aspek keuangan mereka karena kompetensi yang dimiliki oleh pelaku usaha sangat dibutuhkan untuk pengelolaan keuangan mereka dan apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, dikhawatirkan akan menimbulkan berbagai masalah bagi usaha yang berdampak terhadap keberhasilan usaha yang sedang dijalankan.

10. Para pelaku UMKM harus mulai meningkatkan orientasi kewirausahaan mereka dengan didukung adanya kemampuan kewirausahaan yang baik. Dengan begitu mereka akan lebih mudah untuk menggunakan inovasi dan keproaktifannya sebagai cara untuk meningkatkan kinerja usahanya.

